



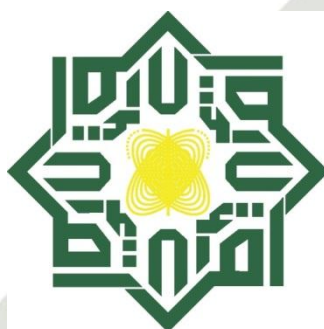
UIN SUSKA RIAU

No. 6898/KOM-D/SD-S1/2024

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL ANTAR STAF DINAS KOMUNIKASI  
INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN  
DI KEPULAUAN MERANTI**

Hak cipta milik UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**RAHMATIYA**  
**NIM. 12040322653**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

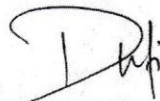
## PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR STAF KANTOR KOMINFO DI KEPULAUAN MERANTI

Disusun oleh:

Rahmatiya  
NIM. 12040322653

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 24 Juli 2024

Dosen Pembimbing



Darmawati, M.I.Kom  
NIP. 199205122023212048

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahmatiya  
NIM : 12040322653  
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Staff Dinas Komunikasi Informatika Statistic Dan Persandian di Kepulauan Meranti

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 25 September 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Arifon Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si  
NIP.19780605 200701 1 024

Penguji III,

Dr. Sadianto, M. I.Kom  
NIP. 19801230 200604 1 001

Sekretaris/ Penguji II,

Rohayati, M. I.Kom  
NIP. 19880801 202012 2 018

Penguji IV,

Yudhi Martha Nugraha, S.Sn., M. Ds  
NIK. 19790326 200912 1 002

- a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahmatiya  
 NIM : 12040322653  
 Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal Antar Staf Dikantor Kominfo Kepulauan Meranti.

Telah Diseminarkan Pada:  
 Hari : Selasa  
 Tanggal : 19 Maret 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Maret 2024  
**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Firdaus El Hadi, M.sos., Sc**  
 NIP. 19761212 200312 1 004

Penguji II,

**Assviri Abdullah, S.Sos., M.I.Kom**  
 NIP. 19860510 202321 1 026

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RAHMATIYA

NIM : 12040322653

Tempat/ Tgl. Lahir : Selatpanjang, 26 Januari 2003

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya **“PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR STAF DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA STATISTIK DAN PERSANDIAN DI KEPULAUAN MERANTI”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



**RAHMATIYA**  
NIM. 12040322653



- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 24 Juli 2024

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

di-  
 Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : RAHMATIYA  
 NIM : 12040322653  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal Antar Staf Kantor Kominfo di Kepulauan Meranti

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Darmawati, M.I.Kom  
 NIP. 199205122023212048

Mengetahui :  
 Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
 NIP. 19810313 201101 1 004

## ABSTRAK

### **Rahmatiya Ilmu Komunikasi Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Staf Kantor Kominfo Di Kepulauan Meranti**

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal antar staf kantor kominfo di kepulauan meranti. Kecerdasan emosional sebagai salah satu faktor kunci dalam mempengaruhi interaksi dan komunikasi antar individu terutama di lingkungan kerja. Kecerdasan emosional mendorong terjadinya komunikasi interpersonal yang lebih efektif dikarenakan individu bisa mengenali, memahami, mengekspresikan emosi serta bisa menyesuaikan diri sesuai situasi dan perasaan lingkungannya sehingga hal ini bisa berdampak positif pada hubungan antar individu terutama dalam dunia kerja mereka. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, memiliki dua variable x kecerdasan emosional dengan jumlah angket 10 butir dan variable y komunikasi interpersonal sebanyak 10 butir. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 42 orang staf yang bekerja di Kantor Kominfo Kepulauan Meranti dengan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian berdasarkan uji regresi linier sederhana diperoleh nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Dan dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung  $(5,506) > t$  tabel  $(0,304)$ . Yang artinya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal antar staf di kantor kominfo Kepulauan meranti. nilai R Square sebesar 0,431. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh kecerdasan emosioanal (X) terhadap komunikasi interpersonal antar staf di Kantor Kominfo Kepulauan Meranti (Y) adalah sebesar 43,1%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 56,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci:** *Pengaruh, Kecerdasan Emosional, Komunikasi Interpersonal, Dinamika Kerja*

## ABSTRACT

**: Rahmatiya**  
**: Communication Science**  
**: The Influence of Emotional Intelligence on Interpersonal Communication Patterns among Staff of the Kominfo Office in the Meranti Islands**

*This thesis aims to determine the influence of emotional intelligence on the patterns of interpersonal communication among staff at the Communication and Information Office in Kepulauan Meranti. Emotional intelligence is a key factor that affects interactions and communication among individuals, especially in the workplace. Emotional intelligence promotes more effective interpersonal communication because individuals can recognize, understand, and express emotions as well as adapt according to the situation and the feelings of their environment. This can have a positive impact on relationships between individuals, particularly in their professional environment. The method used in this research is quantitative, with two variables: emotional intelligence (X) with 10 questionnaire items and interpersonal communication (Y) with 10 questionnaire items. The population in this study consists of 42 staff members working at the Communication and Information Office in Kepulauan Meranti, with the sample taken using the total sampling technique. The results of the study, based on a simple linear regression test, showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ . From the t-test results, the t-value (5.506)  $>$  t-table (0,304). This means that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted, and the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected. It can be concluded that there is a significant influence of emotional intelligence on interpersonal communication among staff at the Communication and Information Office in Kepulauan Meranti. The R Square value is 0.431. This value indicates that the influence of emotional intelligence (X) on the pattern of interpersonal communication among staff at the Communication and Information Office in Kepulauan Meranti (Y) is 43.1%, while the remaining 56.9% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *Influence, emotional intelligence, interpersonal communication, work dynamics.*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Nama : Rahmatiya  
 Department : Communication Science  
 Title : The Influence of Emotional Intelligence on Interpersonal Communication Patterns among Staff of the Kominfo Office in the Meranti Islands  
 Halaman ini dilindungi Undang-Undang  
 1. Tidak mengutip sebagai referensi  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Staf Kantor Kominfo di Kepulauan Meranti”** ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.I.Kom).

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini adalah yang saya persembahkan kepada orang tua saya Ayah Amiruddin (Alm) dan Ibu Siti Saodah yang sudah mendidik, menyemangati, dan mendoakan saya hingga penulisan skripsi ini selesai. Terimakasih atas doa yang selalu dilimpahkan kepada saya yang tiada habisnya. Seterusnya penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunas, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8. Ibu Darmawati, S.I.Kom, M.I.Kom., selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, memperhatikan, mendukung serta telah memberikan arahan kepada saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.

Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama belajar di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Teristimewa Kepada orang tua saya terutama kepada Ayah Amiruddin (Alm). Dan kepada Ibu Siti Saodah, yang sudah mendidik, menyemangati, dan mendoakan saya hingga penulisan skripsi ini selesai. Terimakasih atas doa yang selalu dilimpahkan kepada saya yang tiada habisnya.

10. Kepada adik penulis Muhammad Khairy Saputra, yang telah memberikan kasih dan sayang, membantu mengatasi masalah penulis pada saat penulisan serta doa yang selalu dipanjatkan serta dukungan secara moral maupun material kepada penulis serta keluarga besar yang sangat penulis sayangi.

11. Kepada Sahabatku Rika Trisnawati, Siti Rohani, Selly Dwi Cahyaandoni, Bella syafika nabila wardah, Dismira Sulfita Rahma dan Alda Tirana Putri terimakasih banyak atas bantuan, dukungan serta telah menemani selama dalam proses ini.

12. Kepada Bangtan Seyondan terutama Park Jimin terimakasih telah menjadi penyemangat lewat lagu lagu yang diciptakan, memberikan hiburan, menjadi moodbooster serta menjadi inspirasi bagi penulis selama ini.

13. Kepada Teman teman yang selalu hadir sekedar untuk menemani, atau membantu serta menyemangati saya hingga saat ini yang dimana tidak bisa saya sebut kan satu persatu Terimakasih banyak atas dukungannya selama ini.

14. Dan yang terakhir terimakasih kepada diri sendiri telah berusaha sejauh ini.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan serta diharapkan skripsi ini bisa membantu dalam memberikan informasi atau pun pengetahuan terutama dalam hal kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal.

Pekanbaru, September 2024  
 Penulis

**RAHMATIYA**  
**NIM. 12040322653**

## DAFTAR ISI

	RESTRAK .....	i
	ABSTRACT .....	ii
	KATA PENGANTAR.....	iii
	DAFTAR ISI.....	v
	DAFTAR TABEL .....	viii
	DAFTAR GAMBAR.....	x
	<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
	1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
	1.2 Penegasan Istilah .....	3
	1.3 Permasalahan.....	3
	1.3.1 Identifikasi Masalah .....	4
	1.3.2 Batasan Masalah .....	4
	1.3.3 Rumusan Masalah.....	4
	1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
	1.4.1 Tujuan Penelitian.....	4
	1.4.2 Kegunaan Penelitian .....	4
	1.5 Sistematika Penelitian .....	4
	<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
	2.1 Kajian Terdahulu .....	6
	2.2 Landasan Teori .....	10
	2.2.1 Kecerdasan Emosional .....	10
	2.2.2 Komunikasi Interpersonal.....	12
	2.2.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional dengan Komunikasi Interpersonal.....	15
	2.3 Konsep Operasional.....	16
	2.4 Kerangka Pemikiran .....	18
	2.5 Hipotesis .....	18
	<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	19
	3.1 Desain Penelitian .....	19
	3.2 Waktu dan tempat Penelitian.....	19

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3	Subjek dan Objek Penelitian .....	19
3.4	Populasi dan Sampel.....	19
3.4.1	Populasi Penelitian .....	19
3.4.2	Sampel .....	20
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.5.1	Observasi .....	20
3.5.2	Angket/Kuesioner.....	21
3.6	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	21
3.6.1	Uji Validitas.....	21
3.6.2	Uji Reliabilitas .....	22
3.7	Teknik Analisis Data .....	22
3.7.1	Regresi Linear Sederhana.....	23
3.7.2	Uji T.....	23
3.7.3	Uji F.....	23
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>24</b>
4.1	Sejarah Diskominfo Meranti .....	24
4.2	Struktur Organisasi.....	25
4.3	Visi dan Misi .....	25
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>26</b>
5.1	Hasil Penelitian.....	26
5.1.1	Identitas Responden .....	26
5.1.2	Analisis Frekuensi Jawaban Variabel Kecerdasan Emosional (X).....	28
5.1.3	Analisis Frekuensi Jawaban Variable Komunikasi Interpersonal (Y).....	35
5.2	Pengujian Data.....	42
5.2.1	Uji Validitas.....	42
5.2.2	Uji Reliabilitas .....	43
5.2.3	Uji Analisis Regresi Sederhana .....	43
5.2.4	Uji F.....	44
5.2.5	Uji Hipotesis/Uji T .....	44
5.3	Pembahasan .....	45



UIN SUSKA RIAU

## BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan.....	48
6.2 Saran .....	48

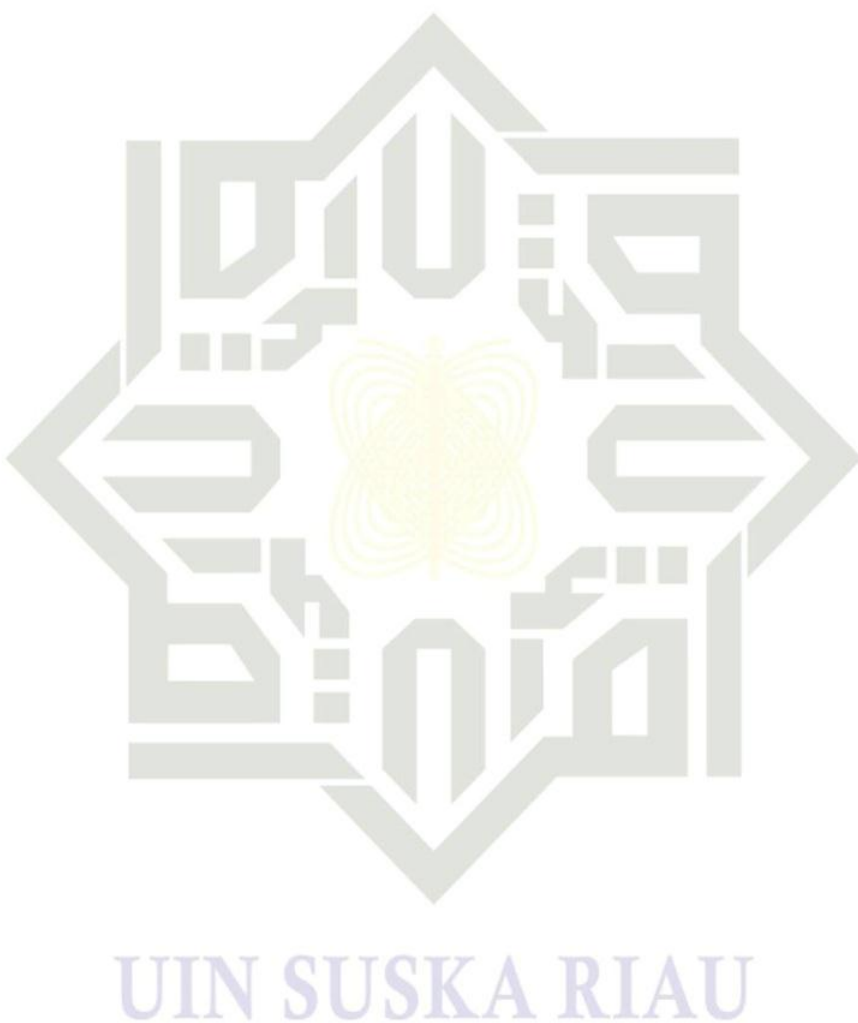
## DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

Tabel 2	Definisi Operasional dan Indikator penelitian.....	17
Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	20
Tabel 3.2	Skala likert Negatif.....	21
Tabel 5.1	Responden berdasarkan usia.....	26
Tabel 5.2	Responden Berdasarkan urutan kelahiran .....	27
Tabel 5.3	Pemetaan berdasarkan posisi jabatan .....	27
Tabel 5.4	Responden berdasarkan pekerjaan orang tua .....	28
Tabel 5.5	Berdasarkan status pernikahan .....	28
Tabel 5.6	Tanggapan responden saya senang memberikan pendapat ketika berdiskusi dengan rekan kerja. ....	29
Tabel 5.7	Tanggapan responden Saya berkomunikasi secara bebas, jujur dan terbuka didalam lingkup kerja.....	29
Tabel 5.8	Ketika ada kesalahan pada saat melakukan pekerjaan saya terima evaluasi dan kritikan dari teman teman lain.....	30
Tabel 5.9	Saya memberikan motivasi kepada orang lain .....	31
Tabel 5.10	Saya senang memberikan peringatan kepada orang lain apabila melakukan sebuah kesalahan. ....	31
Tabel 5.11	Saya memiliki kebiasaan menyapa terlebih dahulu ketika berpapasan dengan orang lain .....	32
Tabel 5.12	Saya mencoba menjadi penengah ketika ada perbedaan pendapat didalam diskusi .....	33
Tabel 5.13	Saya berlapang dada dalam menerima ide dan pendapat orang lain .....	33
Tabel 5.14	Sebelum melakukan pekerjaan saya selalu meminta pendapat atau ide kepada teman yang sudah berpengalaman.....	34
Tabel 5.15	Saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan keberagaman yang ada didalam pekerjaan.....	35
Tabel 5.16	Tanggapan responden saya menceritakan perasaan yang	

saya rasakan kepada orang lain .....	35
Tanggapan responden Saya berbagi pengalaman pribadi dengan teman lain.....	36
Saya meluangkan waktu untuk menjenguk teman yang sakit.....	37
Saya menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang bercerita tentang masalah yang ia alami .....	37
Saya membantu memperjelaskan mengenai pekerjaan apabila diminta .....	38
Saya terbiasa membicarakan permasalahan dengan orang lain.....	39
Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat apresiasi dari atasan .....	39
Saya menerima apapun bentuk kritikan dari orang lain tanpa rasa marah .....	40
Saya senang mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah banyak membantu .....	41
Ketika memberikan evaluasi atau kritikan saya mengungkapkan secara jujur dan terbuka .....	41
Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional (X) .....	42
Uji Validitas Variabel Komunikasi interpersonal (Y).....	42
Uji Reabilitas .....	43
Uji Analisis Regresi Sederhana .....	43
Uji F.....	44
Uji Hipotesis.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	18
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Diskominfotik .....	25



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Kinerja yang optimal dapat didukung oleh kecerdasan emosional yang meliputi kemampuan untuk memotivasi diri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga beban stres agar tidak melumpuhkan kemampuan berpikir dan berempati. Kecerdasan emosional juga dapat berkontribusi terhadap kinerja seseorang untuk memungkinkan seseorang dapat mengatur emosi mereka dalam rangka mengatasi stres dan melakukan dengan baik dibawah tekanan, dan juga dapat membantu seseorang untuk beradaptasi dengan perubahan organisasi (Restutanti Borman, 2021).

Selain kecerdasan emosional komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan maupun rekan sejawat juga diperlukan untuk menghasilkan kinerja yang baik. Komunikasi organisasi dapat memelihara motivasi karyawan dengan memberikan penjelasan kepada staf tentang apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka mengerjakannya dan apa yang dapat dilakukan staf untuk meningkatkan kinerjanya jika sedang berada dibawah standar (Wulandari, Burhanuddin, 2021).

Komunikasi yang tidak baik mempunyai dampak yang luas terhadap kehidupan organisasi, misalnya konflik antar staf, dan sebaliknya komunikasi yang baik dapat meningkatkan saling pengertian, kerja sama dan juga kepuasan kerja diantara staf dan pimpinan. Seorang staf yang mempunyai kemampuan komunikasi yang baik akan mampu memperoleh dan mengembangkan tugas yang dibebarkannya, sehingga tingkat kinerja karyawan menjadi semakin baik. Artinya bahwa komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja staf. Kecerdasan emosional menggambarkan kemampuan dalam mengendalikan, menggunakan, atau mengekspresikan emosi dengan cara yang dapat menghasilkan sesuatu yang baik. Staf yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dapat mengelola stres dan menemukan cara yang tepat menghadapi stres (Sabuhari et al., 2021).

Ketika staf memiliki kecerdasan emosional yang baik maka komunikasi interpersonal berlangsung maka jalinan kerjasama akan dapat diwujudkan. Kerjasama yang terjalin akan membantu tercapainya tujuan bersama, dan menghasilkan pemecahan masalah secara kreatif dari berbagai ide dan debat yang muncul. Prinsip dari linking function adalah melalui komunikasi yang terjalin secara baik, kebersamaan serta dukungan untuk pencapaian tujuan bersama dapat serta merta diwujudkan. Adapun mentation function dari komunikasi, dapat dilihat saat orang melakukan komunikasi untuk memecahkan masalah yang



2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kompleks. Semakin seorang staf banyak berkomunikasi dengan orang lain, maka semakin efektif yang bersangkutan dapat memunculkan pemecahan masalah yang bermanfaat (Wulandari, 2023).

seberapa besar pengaruh emosi(perasaan) bapak/ibu saat berkomunikasi dan interaksi selama melakukan pekerjaan dengan orang lain?..  
10 responses

ketika berkomunikasi  
sangat memberi pengaruh  
saat berkerja sangat besar  
sangat berpengaruh karna  
iya emosi bisa mempengaruhi  
sangat berpengaruh  
untuk mengontrol emosi  
lumayan berpengaruh

Penulis menggunakan mentimeter untuk melihat apakah ada permasalahan terkait kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal dilingkungan staf Kominfo kepulauan meranti sebagai riset sementara penelitian. Dengan memberikan pertanyaan seperti “apakah bapak/ibu bisa mengontrol emosi (perasaan) saat berinteraksi dengan orang lain selama bekerja?”. Berdasarkan hasil yang telah didapati hal ini menunjukkan bahwa para staf yang bekerja di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti memiliki kesadaran terhadap pentingnya kecerdasan emosional dalam interaksi antarpribadi mereka. (“Meeting Feedback Survey,” 2024, <https://www.menti.com/AltKp79bm9ro>, n.d.)

apakah bapak/ibu bisa mengontrol emosi (perasaan) saat berinteraksi dengan orang lain selama bekerja?..  
6 responses

insyaallah bisa  
bisa  
sangat bisa  
ya sampun mengontrol

Kemudian untuk memperkuat hasil dari riset sementara penulis membuat pertanyaan kedua yaitu:” seberapa besar pengaruh emosi (perasaan) bapak/ibu saat berkomunikasi dan interaksi selama melakukan pekerjaan dengan orang lain”. Berdasarkan jawaban yang telah didapati bisa dilihat bahwa emosi bisa



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mempengaruhi mereka pada saat komunikasi dengan orang lain (“*Meeting Feedback Survey*,” 2024, <https://www.menti.com/Aludjzy6r7v2>., n.d.).

Penelitian ini dipilih karena adanya permasalahan di dalam Dinas seperti: masih banyak para staf yang kurang memiliki rasa simpati, tidak disiplin, belum mampu mengambil keputusan, belum mampu mengontrol emosi ditempat kerja, belum bisa mengintropeksi diri, kurangnya rasa tanggung jawab dan belum memiliki sikap sosial yang baik. Tentunya hal ini dapat menghambat proses kerja, memicu konflik, dan menurunkan rasa kerja sama antar tim. Dalam lingkungan kerja, komunikasi interpersonal yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan bersama dan meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji pengaruh kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal antar staf Dinas kominfo di kepulauan meranti. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa kecerdasan emosional berhubungan dengan komunikasi interpersonal, yang dapat berdampak pada dinamika kerja dan hubungan antar individu di lingkungan kerja (Subijanto et al., 2021).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi interaksi antar staf, serta memberikan dasar untuk pengembangan strategi yang bertujuan meningkatkan komunikasi dan kerja sama di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti.

## 2.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan dan penjelasan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional merupakan sisi lain dari kecerdasan kognitif yang berperan dalam aktivitas manusia yang meliputi kesadaran dan kendali dorongan hati, ketekunan, semangat dan motivasi diri serta empati dan kecakapan sosial. Kecerdasan emosional lebih ditunjukkan kepada upaya untuk mengelola emosi agar terkendali dan dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah kehidupan terutama yang terkait dalam hubungan antar manusia (Nafhah et al., 2020).
2. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun non verbal (Sabuhari et al., 2021).

## 1.3 Permasalahan

Permasalahan penelitian merupakan topik atau isu yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian.

### 1.3.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada, antara lain :

1. Kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal.
2. Komunikasi interpersonal.
3. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal.

### 1.3.2 Batasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah yang diambil adalah “Pengaruh kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal”.

### 1.3.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal antar staf di Dinas Kominfo Kepulauan meranti?.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini yaitu:

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal antar staf di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti.

### 1.4.2 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah serta memperkaya data penelitan yang sudah ada dan memberi penjelasan mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal.

2. Secara Praktis

Bagi Penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah. Selain itu, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bagi Institut, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan yang relevan terkait lingkungan kerja. Hasilnya bisa digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan pelatihan kecerdasan emosional bagi para staf dilingkungan kerja.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Dalam rangka mengetahui dan memudahkan penelitian ini secara keseluruhan, penulis melampirkan sistem penelitian sebagai berikut:



- BAB I : PENDAHULUAN**
- BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**
- BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**
- BAB IV : GAMBARAN UMUM**
- BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
- BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisikan penjelasan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab ini membahas mengenai kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

Bab ini berisikan penjelasan gambaran umum mengenai subjek penelitian yaitu di Kantor Kominfo Kepulauan Meranti..

Bab ini berisikan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### Kajian Terdahulu

Untuk mempermudah penulis melakukan kegiatan ini, penulis melakukan kajian terdahulu terkait penelitian yang hampir memiliki kesamaan dengan Pengaruh Kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal antar staf Dinas Kominfo Kepulauan Meranti” diantaranya sebagai berikut:

1. Jurnal penelitian oleh Putu Veva Rasta Lestari (2021) yang berjudul “Effect of Empathy, Emotional Intelligence on Interpersonal Communication” penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah ada pengaruh antara Empati, Kecerdasan Emosional terhadap Komunikasi Interpersonal pada Mahasiswa Universitas X”. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa empati dan kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap komunikasi interpersonal. Implikasinya adalah bahwa empati dan kecerdasan emosional dapat meningkatkan kualitas hubungan antar individu (Veva Rasta Lestari, 2021). Persamaan penelitian ini terletak pada variable yang digunakan yaitu kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal, sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian.
2. Jurnal penelitian oleh Adzansyah, Achmad Fauzi, Ivanida Putri, Nurul Afni Fauziah, Salma Klarissa, dan Vivi Bunga Damayanti (2023) yang berjudul “Pengaruh Pelatihan, Motivasi Kerja, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Manajemen Kinerja)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelatihan, motivasi kerja dan kecerdasan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan metode literature riview yaitu mengkaji hasil hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan, motivasi kerja dan kecerdasan emosional memiliki pengaruh signifikann terhadap kinerja karyawan. Persamaan penelitian ini terletak pada variable x nya yaitu kecerdasan emosional sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu metode dan objek yang digunakan. Metode yang digunakan pada penelitian ini literature review sedangkan penulis menggunakan metode kuantittatif dan objek yang digunakan penulis yaitu kantor kominfo kepulauan meranti.
3. Jurnal penelitian oleh Christelle Gillioz, Maroussia Nicolet-dit-Félix, dan Marina Fiori (2023) yang berjudul “Kecerdasan Emosional dan Hipersensitivitas Emosional pada Individu Berbakat”. Penelitian ini bertujuan untuk mencari serta menguji hubungan antara kecerdasan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual tinggi, kecerdasan emosional dan hipersensitivitas emosional pada anggota mensa. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable saling mempengaruhi satu sama lain yang artinya individu yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi juga memiliki kecerdasan emosional yang tinggi pula, mereka juga memiliki tingkat hipersensitivitas, stress dan efek negative yang lebih rendah, serta tingkat kepuasan hidup dan hubungan interpersonal yang lebih tinggi (Fiori et al., 2023). Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada variable x nya yaitu kecerdasan emosional sedangkan perbedaannya terletak pada metode dan objek yang digunakan.

4. Jurnal penelitian oleh Utari Sofyan , Ruslan A. Kamis, Muhammad Thahirim , Rahmat Sabuhari (2021) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Cabang Ternate”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara parsial dan simultan pengaruh kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan PT PLN(Persero) Cabang Ternate. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal secara parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Nilai Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal memberikan sumbangan pengaruh sebesar 44,70% terhadap kinerja karyawan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti. Variable yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah komunikasi interpersonal (Sabuhari et al., 2021). Persamaan penelitian ini terletak pada variable yang digunakan yaitu kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang diteliti.
5. Jurnal penelitian oleh Restuanti Borman, Westi pada (2021) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Budaya Kerja dan Kepribadian terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Palu Mitra Utama (PMU)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional, Budaya Kerja dan Kepribadian terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Palu Mitra Utama (PMU). Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan model regresi linear berganda . Hasil penelitian menunjukkan Kecerdasan Emosional dan Budaya Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Restutanti Borman, 2021). Persamaan penelitian yaitu sama sama meneliti terkait kecerdasan emosional sedangkan perbedaan penelitian ini terletak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada model/jenis penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan kausal asosiatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan model regresi linier berganda.

Jurnal penelitian oleh Luni Angrahni (2023) yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi”. Penelitian ini menggunakan metode analisis skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai kanwil bulog kanwil kalimantan tengah. sedangkan variabel kecerdasan emosional tidak berpengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan antara komunikasi interpersonal terhadap kinerja pegawai kanwil bulog kalimantan tengah (Anugrahni, 2023). Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu sama sama meneliti tentang kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan. Peneliti menggunakan metode kausal asosiatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan analisis skala likert.

7. Jurnal penelitian oleh Yudiana Sari (2024) yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Bandar Lampung”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dan lapangan dengan analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program spss. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas kebersihan dan pertamanan kota bandar lampung. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berkontribusi sebesar 52,6% terhadap kinerja pegawai, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Tanggapan pegawai juga menunjukkan bahwa pengadaan rapat secara rutin, pertemuan antara pegawai dan pimpinan, keakraban antar pegawai, kualitas hubungan kerja, interaksi secara kontinu, kelancaran proses komunikasi, pemahaman dan peneguran atasan, serta kerjasama antar pegawai dapat meningkatkan kinerja pegawai. Persamaan penelitian yaitu sama sama berfokus pada hubungan antar personal sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yang dimana peneliti melakukan penelitian di lingkungan kantor kominfo kepulauan meranti.
8. Jurnal penelitian oleh Putri Aulia Sari, Naniek Pangestuti (2024) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif Pegawai di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Sragen”. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan instrument





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian berupa kuisioner menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menjelaskan bahwa perolehan koefisien bernilai negative dengan persamaan regresi yaitu  $Y = 42.668 - 0,353X$  yang mengindikasikan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi perilaku kerja kontraproduktif secara negative. Nilai koefisien b yaitu  $-0,353X$  yang bernilai negatif menunjukkan antara variabel kecerdasan emosional dan variabel perilaku kerja kontraproduktif berbanding terbalik. Koefisien determinasi atau R square ( $r^2$ ) dari hasil penelitian ini sebesar 0,334 menyatakan bahwa variabel kecerdasan emosional mempengaruhi dan menjelaskan variabel perilaku kerja kontraproduktif pegawai sebesar 33,4% (Sari & Pangestuti, 2024). Persamaan penelitian ini terletak pada variable independent nya yaitu kecerdasan emosional serta perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yang dimana peneliti meneliti di lingkungan kantor kominfo kepulauan meranti sedangkan peneliti Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Sragen.

9. Jurnal penelitian oleh M.Sahdani Harahap, Defrinal , Nining Yusmei, (2024) yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Dan Dakwah Komunikasi Dalam Organisasi”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk penelitian survey. Penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi interpersonal organisasi dakwah di Pasaman berada pada kategori “cukup”. Faktor-faktor yang menghambat komunikasi interpersonal antara lain adalah ketidakpahaman akan nilai-nilai budaya, kurangnya keterbukaan dan kepercayaan, berbedanya gaya bicara dan bahasa, dan berbedanya pandangan dalam menanggapi sesuatu. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap iklim organisasi, kepuasan kerja, dan motivasi kerja. Komunikasi interpersonal yang berlangsung secara intensif, seimbang, dan harmonis dapat menciptakan hubungan interpersonal yang kuat dan dapat menentukan perubahan sikap dan tingkah laku dalam organisasi (M.Sahdani Harahap, Defrinal, 2024). Persamaan penelitian ini yaitu berfokus pada hubungan antar personal serta perbedaan penelitian ini terletak pada variable independent yang digunakan yaitu peneliti menggunakan kecerdasan emosional sedangkan peneliti menggunakan komunikasi interpersonal.
10. Jurnal penelitian oleh fa'uzobihi, idah saadah (2022) yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. KAO Chemical Indonesia”. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan variable komunikasi interpersonal sebanyak rata rata 58,82 terletak pada interval kelas 55,1 – 60,1, menyimpulkan bahwa komunikasi interpersonal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di PT KAO Chemical Indonesia tidak baik. Sedangkan variable kinerja karyawan di PT KAO Chemical Indonesia menghasilkan rata-rata sebesar 69,60 terletak pada interval kelas 67,8 – 73,6 (Fauzobihi & Saadah, 2022). Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama sama meneliti komunikasi interpersonal sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang digunakan.

## Landasan Teori

Peneliti menggunakan data penelitian terdahulu baik sebagai bahan penelitian tambahan maupun bahan kajian saat menyusun proposal ini.

### 2.1 Kecerdasan Emosional

Berdasarkan pengertian tradisional, kecerdasan meliputi kemampuan membaca, menulis dan berhitung yang merupakan keterampilan kata dan angka yang menjadi fokus di pendidikan formal (sekolah) dan sesungguhnya mengarahkan seseorang untuk mencapai sukses dibidang akademis. Tetapi definisi keberhasilan hidup tidak hanya itu saja. Pandangan baru yang berkembang mengatakan bahwa ada kecerdasan lain di luar kecerdasan intelektual (IQ) seperti bakat, ketajaman sosial, hubungan sosial, kematangan emosi dan lain-lain yang harus dikembangkan juga. Kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan emosional (EQ) (Sulastri et al., 2022).

EQ memungkinkan kita untuk menjalin hubungan yang baik, berempati, mengatur stres, memotivasi diri, dan berkomunikasi secara efektif. Istilah "kecerdasan Emosional" pertama kali diperkenalkan oleh Daniel Goleman melalui bukunya yang berjudul "Emotional Intelligence". Kecerdasan mengelola emosi mengacu pada kemampuan mengidentifikasi emosi pada diri sendiri dan orang lain, memotivasi diri secara internal, serta mengelola emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain dengan efektivitas. Lebih lanjut Goleman mengatakan bahwa apabila seseorang pandai menyesuaikan diri dengan suasana hati individu yang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan memiliki tingkat emosionalitas yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya (Barat, 2023).

Kecerdasan emosional sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena dapat memengaruhi kesuksesan seseorang dalam berbagai aspek kehidupan, seperti hubungan sosial, pekerjaan, dan kehidupan pribadi. Dengan kemampuan kecerdasan emosional yang baik, seseorang dapat lebih mudah mengatasi tantangan dan stres dalam hidup, membangun hubungan positif dengan orang lain, dan mencapai tujuan hidup yang diinginkan. Kecerdasan emosional memiliki lima komponen menurut Goleman. Lima komponen tersebut yaitu kesadaran diri, pengaturan diri sendiri, motivasi, empati dan keterampilan sosial. Kesadaran diri yaitu perasaan mengenali diri sendiri, pengaturan diri yaitu kemampuan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengelola emosi, motivasi yaitu kemampuan dalam mendorong semangat kerja yang tinggi, empati yaitu kemampuan mengenali perasaan orang lain, dan keterampilan sosial yaitu kemampuan berinteraksi dengan orang lain (Wulandari, Suhanuddin, 2021).

Ada dua faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional antara lain yang berasal dari dalam individu yaitu dari kesehatan fisik yang dapat mempengaruhi kesehatan psikologis, dari faktor luar individu diantaranya pandangan yang dimiliki individu, kondisi lingkungan dan hubungan social (Sita Yuwono, 2023).

Bar-On mengemukakan bahwa kecerdasan emosional mencakup kemampuan dalam mengelola emosi, mengatur diri, serta kemampuan sosial yang saling berhubungan untuk menghadapi tekanan sehari-hari. Menurut Bar-On ada beberapa dimensi dari kecerdasan emosional yaitu intrapersonal, Interpersonal, penyesuaian diri, penanganan stress serta suasana hati umum (Novianti Retno Utami & Khikmah Novitasari, 2022).

Salovey dan Mayer menjelaskan bahwa individu dapat mengenali, memahami, mengelola, dan menggunakan emosi mereka sendiri serta emosi orang lain dengan cara yang efektif. Terdapat empat keterampilan utama dalam kecerdasan emosional: pertama, persepsi emosi, yang merupakan kemampuan untuk mengenali emosi dalam diri sendiri dan orang lain; kedua, penggunaan emosi untuk memperbaiki pemikiran, yaitu memanfaatkan emosi dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah; ketiga, pemahaman emosi, yang mencakup kemampuan untuk memahami kompleksitas emosi; dan keempat, pengaturan emosi, yang melibatkan pengelolaan emosi dengan cara yang sehat dan efektif (Glodia angel et al., 2024).

Sedangkan menurut Utsman Najati kecerdasan emosional berfungsi sebagai dasar penting dalam mencapai tujuan hidup. Dalam pandangannya, pengendalian diri dan dimensi spiritual serta sosial merupakan dua elemen kunci dalam pengembangan kecerdasan emosional. Individu yang berhasil mengelola emosi dan perilaku mereka cenderung menjadi pribadi yang lebih matang, serta dapat membangun hubungan sosial yang sehat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dan sosial, penguasaan kecerdasan emosional tidak hanya memperkaya pengalaman pribadi, tetapi juga berkontribusi terhadap keshalehan sosial dan interaksi yang harmonis dengan sesama (F. E. Ramadhani & Khusnul Khotimah, 2023).

Berdasarkan pendapat dari berbagai para ahli, mulai dari Daniel Goleman hingga Utsman Najati, menekankan bahwa kecerdasan emosional tidak hanya melibatkan kemampuan individu dalam pengenalan, pengelolaan, serta pemahaman emosi melainkan juga mempertimbangkan aspek spiritual dan sosial. Kecerdasan ini bersifat dinamis, berkembang seiring waktu, dan dapat



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh lingkungan. Dengan mengembangkan kecerdasan emosional yang holistik, individu tidak hanya dapat meningkatkan kualitas hidup mereka, tetapi juga dapat berkontribusi pada masyarakat yang lebih harmonis dan penuh empati.

## 2.2 Komunikasi Interpersonal

### 1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Kata interpersonal terdiri dari kata “inter” yang berarti “antara” dan “personal” berasal dari kata “person yang berarti “orang”. Sehingga secara harfiah, komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan antar orang atau antar pribadi. Deddy Mulyana mengatakan bahwa komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap setiap reaksi secara langsung baik verbal maupun non verbal (Nur Maghfirah Aesthetika S.Sos, 2018). Menurut Lawrence Kincaid, komunikasi interpersonal adalah proses di mana dua orang atau lebih saling bertukar informasi, yang pada akhirnya menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam di antara mereka (Purnawanti et al., 2022).

Menurut Arni Muhammad, komunikasi interpersonal adalah proses di mana terjadi pertukaran informasi antara satu orang dengan setidaknya satu orang lainnya, biasanya antara dua individu, yang memungkinkan adanya umpan balik langsung. Seiring bertambahnya jumlah orang yang terlibat dalam komunikasi, persepsi terhadap peristiwa komunikasi akan semakin beragam, sehingga meningkatkan kompleksitas komunikasi tersebut. Dengan demikian, komunikasi interpersonal berfungsi untuk membangun hubungan dengan orang lain (Mustofa et al., 2020). Sedangkan menurut Devito Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara dua orang atau antara kelompok kecil (Arlinda & Sovitriana, 2024).

Secara terminologi, komunikasi interpersonal dapat dipahami sebagai suatu komunikasi antar individu satu dengan yang lainnya yang mana individu-individu tersebut secara fisik melakukan proses interaksi dan saling memberikan feedback secara bergantian (Robert et al., 2021). Komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi bisa kita gunakan untuk beberapa tujuan, seperti mengenal diri sendiri dan orang lain, mengetahui dunia luar, menciptakan dan memelihara hubungan, mengubah sikap dan perilaku, bermain dan mencari hiburan serta membantu orang lain (Sarmiati, 2019).

Berdasarkan pendapat dari berbagai para ahli bisa diketahui bahwa komunikasi interpersonal merujuk pada proses penyampaian pesan yang terjadi antar individu, yang tidak hanya melibatkan pertukaran informasi,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi juga membangun hubungan yang lebih mendalam. Proses ini melibatkan interaksi langsung, baik secara verbal maupun non-verbal, yang memungkinkan individu untuk saling memahami dan memberikan umpan balik. Dengan demikian, komunikasi interpersonal berperan penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis, memperkuat ikatan sosial, dan memfasilitasi kolaborasi yang efektif dalam berbagai aspek kehidupan.

## Prinsip Prinsip Komunikasi Interpersonal

Ada 4 prinsip komunikasi interpersonal yaitu :

### Bergiliran

Sepanjang proses perbincangan, komunikator dan komunikan akan menunjukkan tanda bergiliran. Dengan bergiliran keduanya dapat saling terlibat dalam berkomunikasi.

### Dialog

Dalam sebuah dialog seseorang dapat berperan sebagai pemberi pesan dan juga penerima pesan. Objektif sebuah dialog adalah memahami dan empati. Yang dimana terdapat perbincangan yang menunjukkan menghargai orang lain pada sebuah dialog, bukan karena orang tersebut bisa melakukan sesuatu atau memberikan sesuatu pada komunikator tapi karena berhadapan dengan manusia dan mereka layak diperlakukan secara jujur dan dihormati. Dengan demikian, dialog dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun hubungan yang sehat dan saling menghormati antara individu.

### Kedekatan atau Partnership Building

Prinsip kedekatan dalam konteks perbincangan efektif mengacu pada upaya untuk menciptakan rasa dekat, kebersamaan, dan kesatuan antara komunikator dan komunikan. Ini mencakup upaya untuk memahami, menghargai, dan menunjukkan perhatian kepada lawan bicara dalam berkomunikasi. Dengan menciptakan ikatan emosional dan psikologis yang kuat, prinsip kedekatan membantu memperkuat hubungan interpersonal dan memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dan bermakna.

### Fleksibilitas

Fleksibilitas mengacu pada kemampuan untuk menyesuaikan gaya komunikasi, strategi, dan pendekatan sesuai dengan situasi dan individu yang terlibat dalam interaksi. Ini mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai gaya komunikasi, kebutuhan, preferensi, dan tingkat kenyamanan dari lawan bicara. Fleksibilitas dalam komunikasi interpersonal memungkinkan seseorang untuk lebih efektif dalam membangun hubungan, menyelesaikan konflik, dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan komunikasi. Dengan menjadi fleksibel, seseorang dapat menyesuaikan pesan dan perilaku mereka sesuai dengan konteks dan kebutuhan spesifik dari setiap situasi komunikasi (Wahyuningsih, S.KM., 2022).

### 3. Komponen Komunikasi Interpersonal

Ada beberapa komponen komunikasi interpersonal, yaitu:

**Sumber**

Sumber ialah pihak yang menyampaikan atau mengirim pesan kepada penerima.

**Pesan**

Pesan ialah pernyataan yang disampaikan dari komunikator ke komunikan

**Saluran**

Saluran berfungsi sebagai media dimana dapat menghubungkan antara komunikator dan komunikan.

d. **Gangguan**

Seringkali pesan yang disampaikan oleh komunikator berbeda dengan pesan yang diterima oleh si komunikan. Hal ini bisa terjadi karena ada beberapa gangguan yang terjadi saat komunikasi berlangsung, yaitu Gangguan fisik, Gangguan Psikologis dan Gangguan Semantik.

e. **Efek**

Komunikasi interpersonal dinilai paling ampuh dalam mengubah sikap, perilaku serta kepercayaan seseorang. Hal ini disebabkan karena komunikasi yang terjalin secara tatap muka.

**Umpan Balik**

Yaitu tanggapan yang diberikan oleh komunikan sebagai respon dalam penerimaan pesan.

**Lingkungan**

Lingkungan ialah situasi yang dapat mempengaruhi jalannya komunikasi (Devito, 2016).

### 4. Ciri Ciri Komunikasi Interpersonal

Ada 5 ciri ciri komunikasi interpersonal menurut devito:

**Keterbukaan**, merupakan hal penting dalam berkomunikasi. Keterbukaan yang dimaksud adalah ketersediaan untuk mengakui perasaan dan pikiran sebagai milik setiap orang dan harus bertanggung jawab atasnya.

**Empati**, merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui hal yang sedang dialami oleh orang lain pada suatu saat tertentu, dari sudut pandang orang lain, melalui kacamata orang lain. Berempati adalah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Site: <http://www.uin-suska-riau.ac.id>  
 Email: [info@uin-suska-riau.ac.id](mailto:info@uin-suska-riau.ac.id)  
 Kasim Riau

merasakan sesuatu seperti yang mengalaminya.

Dukungan, dimaksudkan suatu sikap yang menunjukkan perasaan mendukung terhadap suatu hal.

Sikap Positif, Komunikasi interpersonal terbina jika orang memiliki sikap positif terhadap mereka sendiri dan perasaan positif untuk situasi komunikasi yang pada umumnya sangat penting untuk interaksi yang efektif.

Kesetaraan, Komunikasi interpersonal akan efektif bila dalam suasananya ada kesetaraan. Artinya harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa keduanya sama-sama bernilai dan berharga, kedua belah pihak memiliki sesuatu yang bernilai untuk dihubungkan (Arlinda & Sovitriana, 2024).

### 2.3 Pengaruh Kecerdasan Emosional Dengan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap kali manusia melakukan interaksi dengan sesamanya maka terjadilah proses komunikasi yang melibatkan pertukaran informasi, gagasan, dan perasaan. Komunikasi interpersonal tidak hanya terjadi dalam lingkup pribadi tetapi juga dalam konteks profesional dan sosial. Namun, terkadang manusia menghadapi kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain seperti sulit mengungkapkan atau menyampaikan pendapat dengan jelas atau mungkin lawan bicara tidak mengerti apa yang mungkin disampaikan, inilah mengapa penting untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal (Angraini et al., 2022).

Salah satu faktor yang mempengaruhi komunikasi interpersonal adalah kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang dalam mengenali, memahami, mengelola, dan mengungkapkan emosi dengan baik. Dalam Konteks komunikasi interpersonal, kecerdasan emosional dapat memainkan peranan penting dalam meningkatkan kualitas komunikasi dan membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain (Wulandari, Burhanuddin, 2021).

Kecerdasan Emosional melibatkan beberapa komponen utama, termasuk kesadaran emosional, pengaturan emosi, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Seseorang dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengenali dan mengelola emosi mereka sendiri. Mereka dapat mengenali perasaan dan emosi yang muncul dalam diri mereka dengan lebih baik, dan mampu mengatur emosi tersebut dengan cara yang sehat dan produktif. Hal ini memungkinkan mereka untuk berkomunikasi yang lebih efektif dan membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain (Wulandari, Burhanuddin, 2021).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selain itu, kecerdasan emosional juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial yang penting dalam komunikasi interpersonal individu dengan kecerdasan emosional yang tinggi cenderung lebih empati dan mampu membaca ekspresi wajah, bahasa tubuh, nada suara orang lain, serta lebih kritis dan rasional dalam menghadapi masalah. Mereka dapat memahami perasaan dan emosi orang lain dengan lebih baik dan mampu merespons dengan empati dalam situasi komunikasi. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk membangun hubungan yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan, dan menciptakan lingkungan komunikasi yang harmonis. Sebaliknya, jika kecerdasan emosional seseorang rendah maka individu akan bersikap selalu khawatir, pesimis, sulit mengerti situasi orang lain bahkan sampai sulit berempati kepada orang lain (D. Ramadhani, 2022).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan salah satu yang mendukung kegiatan komunikasi interpersonal yang dimana setiap individu yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka cenderung memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang lebih baik, termasuk kemampuan mendengarkan aktif, memahami, dan merespon dengan empati terhadap orang lain sehingga kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi kesuksesan seseorang karena dinyatakan mampu mengatur emosinya (Purwaningsih et al., 2020).

### 3.3 Konsep Operasional

Konsep operasional atau operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, maka konsep tersebut peneliti operasionalkan sebagai penjelasan sekaligus membatasi konsep teoritis yang masih global. Dalam judul penelitian ini terdiri dari dua variable yaitu variable X adalah kecerdasan emosional, sedangkan variable Y yaitu komunikasi interpersonal. Untuk melihat apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan komunikasi interpersonal antar staf di Kantor Kominfo Kepulauan Meranti. Maka peneliti menggunakan indikator-indikator sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU



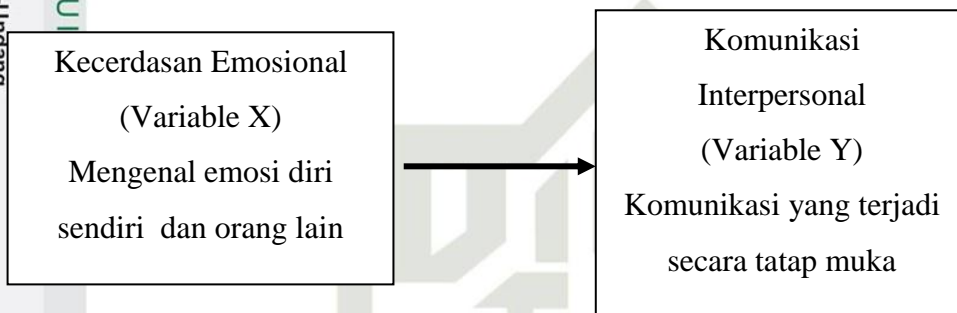
**Tabel 2. 1**  
**Definisi Operasional dan Indikator Penelitian**

Variable	Definisi Operasional	Indikator
Kecerdasan Emosional (X)	Mengacu pada kemampuan seseorang dalam mengenali, memahami, mengelola dan mengarahkan emosi dengan bijaksana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengidentifikasi serta mendeskripsikan emosi yang sedang dirasakan.</li> <li>- Mampu mengendalikan reaksi emosi dalam setiap situasi.</li> <li>- Mampu mempertahankan semangat kerja meski menghadapi hambatan.</li> <li>- Mampu mengenali perubahan emosi orang lain melalui bahasa tubuh.</li> <li>- Mampu membangun hubungan serta menyelesaikan konflik dengan baik kepada orang lain.</li> </ul>
Komunikasi Interpersonal (Y)	Komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu mengeskpresikan ide atau pendapatnya.</li> <li>- Mampu menjadi pendengar yang baik.</li> <li>- Mampu memberikan dorongan dan semangat kepada rekan kerja serta membantu dalam menyelesaikan tugas.</li> <li>- Mampu menunjukkan sikap optimis dan konstruktif dalam berkomunikasi serta mampu memberikan pujian atau pun apresiasi kepada orang lain</li> <li>- Mampu menangani konflik serta berkomunikasi dengan baik.</li> </ul>



## 2.4 Kerangka Pemikiran

Untuk memahami bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal antar staf di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti, perlu diketahui terlebih dahulu kerangka berfikir yang sistematis. Hal ini merupakan landasan yang memberikan dasar dasar pemikiran yang lebih kuat sebagai tempat berdirinya hasil hasil penelitian tersebut. Berikut ini termasuk kerangka pemikiran pengaruh kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal antar staf kominfo kepulauan meranti:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih harus diuji kebenarannya.

$H_1$  : Ada hubungan yang signifikan kecerdasan emosional dengan komunikasi interpersonal antar staf di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti.

$H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan kecerdasan emosional dengan komunikasi interpersonal antar staf di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal yang bertujuan untuk menganalisis sebab akibat antara dua variabel atau lebih terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mencari pengaruh antara variabel independen kecerdasan emosional dan variabel dependen komunikasi interpersonal.

### Waktu dan tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah ujian proposal dan instrument penelitian di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti yang beralamat di JL. Dorak Komplek Perkantoran Terpadu, Selatpanjang, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Kepulauan Meranti Prov. Riau.

Desa Selatpanjang Timur, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Kepulauan Meranti, Riau sebagai tempat penelitian karena permasalahan dan data yang peneliti perlukan untuk diteliti ada di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti.

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para staf yang bekerja di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal staf di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti.

### Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel salah satu bagian penting pada penelitian karena akan digunakan untuk menentukan hasil dan kevalidan penelitian, berikut populasi dan sampel pada penelitian ini:

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah "wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dapat diklasifikasikan menjadi tiga kategori: populasi terbatas dan tak terbatas, populasi homogen dan heterogen dan populasi target dan survey (Amin et al., 2023). Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan diambil kesimpulan. Populasi tidak harus manusia, tetapi bisa juga hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, atau peristiwa lainnya yang memiliki karakteristik dan syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan sebagai sumber pengambilan sampel (Nidia et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah para staf yang bekerja di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti. Berdasarkan data yang diperoleh didapati sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki Laki	29 Orang
2	Perempuan	13 Orang
	Total	42 Orang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### 4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Populasi yang berkurang dari 100 diambil semuanya. Jika subjeknya besar atau lebih dari 100 dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%. Teknik pengambilan sampel (teknik sampling) adalah teknik yang digunakan untuk mengambil anggota sampel yang merupakan sebagian dari populasi. Teknik sampling digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representatifnya terhadap populasi. Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel ada beberapa macam yaitu probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan Non probability sampling adalah teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota untuk dipilih menjadi sampel (Nidia et al., 2023).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam non probability sampling. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Amin et al., 2023).

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

##### 3.5.1 Observasi

Observasi merupakan pengamatan pertama yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang di perlukan penelitian berupa informasi dan dokumen yang diperlukan dan observasi ini dilakukan sebagai studi pendahuluan penelitian (Sahir, 2022).



### 3.5.2 Angket/Kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yaitu daftar pertanyaan atau isian yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan untuk dijawab atau diisi oleh responden untuk mendapatkan data mengenai penelitian yang akan diteliti. Kuesioner berfungsi sebagai media untuk mengumpulkan informasi data sebagai dasar catatan permanen dalam sebuah penelitian (Sahir, 2022).

Agar informan mudah memahaminya, angket penelitian ini dibuat dalam bentuk skala likert. Skala likert ialah skala yang di pakai untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok yang bersangkutan dengan sebuah peristiwa atau fenomenal sosial. Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5 (Pranatawijaya et al., 2019).

**Tabel 3. 2**  
**Skala Likert Negatif**

Kategori	Singkatan	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	ST	2
Ragi	R	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

Sumber: *Renis Likers*

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas digunakan sebagai alat ukur instrument dalam penelitian. Validitas digunakan untuk menilai seberapa akurat alat ukur tersebut sedangkan reliabilitas menilai seberapa konsisten alat ukur tersebut.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrument penelitian perlu diuji untuk membuktikan bahwa instrument yang dipakai valid atau tidak. Validitas adalah sebuah metode yang digunakan untuk dapat mengetahui tingkat keselarasan antara yang diukur dan hendak diukur (Fadli et al., 2023). Dalam melakukan instrument validitas maka peneliti menggunakan teknik korelasi product moment.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Korelasi product moment  
 $N$  = Banyaknya jumlah responden yang diteliti  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor butir dan skor total  
 $\sum X$  = Jumlah seluruh skor butir  
 $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor soal  
 $\sum x^2$  = Jumlah skor butir setelah masing-masing dikuadratkan  
 $\sum y^2$  = Jumlah skor soal setelah masing-masing dikuadratkan.

Penentuan valid atau tidaknya suatu data dapat dibandingkan dengan  $r$  hitung dan  $r$  tabel yang menggunakan bantuan SPSS 24 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka pertanyaan dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid (Yusup, 2018).

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan salah satu persyaratan dalam pengukuran instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsisten dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran reliable dapat dipercaya. Uji reliabilitas merupakan selanjutnya dari uji validitas dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja, menggunakan metode cronbach's allfha ( $\alpha$ ), dengan menggunakan penilaian  $>$  0,60 dapat dikatakan reliable atau dapat dipercaya. Adapun rumus untuk mencari cronbach's allfha yaitu:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum s^2 i}{s^2 t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas instrument  
 $n$  = banyaknya butir pertanyaan  
 $\sum s^2 i$  = jumlah varians item  
 $s^2 t$  = varians total (Retnawati, 2017)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam analisis data peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistic Program Society Science*) versi 25 for Windows. SPSS merupakan program komputer yang digunakan dalam mengolah data statistik.



### 3.7.1 Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah regresi linear yang terdiri dari 1 variabel dependen (Y) dan 1 variabel independen (X).

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \epsilon_t$$

- Dimana:
- : Variabel Dependen
  - : Variabel Independen
  - : Error term (Standar Error)
  - : Menunjukkan jenis data berupa data runtun waktu (Time Series)

### 3.7.2 Uji T

Uji T adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variable independen berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai thitung dengan t tabel. Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut

1. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis di tolak, artinya variable tersebut berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis di terima, artinya variable tersebut tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

### 3.7.3 Uji F

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah semua variable independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variable dependen dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

1. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hipotesis di tolak, artinya secara bersama-sama variable independen tersebut berpengaruh terhadap variable dependen.
2. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hipotesis di terima, artinya secara bersama-sama variable independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dianggap sebagai karya ilmiah, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### Sejarah Diskominfo Meranti

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian adalah salah satu instansi di Kabupaten Kepulauan Meranti yang mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Dinas Pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Kepulauan Meranti di bidang komunikasi informatika statistik dan persandian. Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian terletak di Komplek Perkantoran Terpadu H. Dorak, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau.

Pada mulanya bagian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) berada di Dinas Perhubungan (Dishub-Dishub kominfo), berdasarkan PERBUP OPD ETDA NO 29 TAHUN 2016 KOMINFO menjadi bagian tersendiri di sekretariat Daerah.

Bagian Komunikasi dan Informatika dibentuk berdasarkan PERBUP OPD ETDA NO 29 TAHUN 2016 tanggal 25 November 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas pokok dan fungsi, serta tata kerja sekretariat daerah Kabupaten Kepulauan Meranti.

Bagian Komunikasi dan Informasi terdiri dari tiga sub bagian yaitu :

1. Sub bagian komunikasi dan informasi publik

Kepala Sub Bagian Komunikasi dan Informasi Publik mempunyai tugas salah satunya merumuskan kebijakan di bidang pengelolaan opini dan aspirasi publik di lingkup pemerintah daerah.

Bidang sub bagian komunikasi dan informasi publik menjadi posisi penempatan yang diberikan oleh Kepala Dinas Kominfo kepada peneliti untuk dijadikan sarana dan objek penelitian lebih lanjut.

2. Sub bagian aplikasi informatika dan postel

Kepala Sub Bagian Aplikasi Informatika dan Postel mempunyai tugas memberikan layanan infrastruktur dasar data *center*, *disaster recovery center* dan TIK Pemerintah Kabupaten serta layanan pengembangan intranet maupun penggunaan akses internet.

3. Sub bagian persandian dan statistik.

Kepala Sub Bagian Persandian dan Statistik mempunyai tugas menyelenggarakan persandian untuk pengamanan informasi, melaksanakan pengumpulan data Statistik dan monitoring serta pelaporan.





Hal 1.1.1  
 Undang-Undang  
 sebagai atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4.2 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan penggambaran dan penggarisan untuk mencapai tujuan atas dasar kerjasama, yang mempunyai bentuk dan susunan yang secara jelas dan formal merumuskan bidang tugas tiap-tiap unsure serta menegaskan hubungan antara yang satu dan yang lain dalam rangkaian hirarki sehingga memungkinkan setiap orang atau bagian itu dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.



**Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Diskominfotik**

Untuk menggambarkan secara sistematis hubungan kerjasama dan setiap unsure organisasi maka harus terdapat struktur organisasi yang dapat dikatakan suatu bagan. Struktur organisasi pada Bagian Komunikasi dan Informatika Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti adalah sebagai berikut :

**3.3 Visi dan Misi**

1. Visi Bagian Komunikasi dan Informatika Mewujudkan Tata Kelola Telekomunikasi, Media, Informatika yang berkualitas dan Merata.
2. Misi bagian Komunikasi dan Informatika Diskominfo memiliki 6 misi dan satu di antaranya akan menjadi fokus dalam proses analisa dan pengkajian pada penelitian yang dilakukan. Di mana misi tersebut adalah “Meningkatkan Pelayanan Informasi Komunikasi dan Data Elektronik yang Cepat, Akurat Dan Aktual” dan akan bersinergi pada judul yang diteliti yaitu “Pengaruh Kecerdasaan Emosional Terhadap Komunikasi Interpersonal Antar Staf di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti ”.

Peneliti akan mengemukakan keterkaitan fenomena dan analisa faktual dilapangan dari penelitian yang dilakukan dengan visi dan misi yang dimiliki Diskominfo.

## BAB VI PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang peneliti lakukan, diperoleh melalui survei, dokumentasi dan angket dapat disimpulkan ada terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal antar staf di Dinas Kominfo Kepulauan Meranti. Hal ini dibuktikan dari hasil yang bisa dibuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  baik pada taraf 5%  $0,657 > 0,304$ ). Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Besarnya sumbangan pengaruh kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal adalah 43.1%. Dengan demikian dapat disimpulkan yang artinya bahwa variabel bebas memberikan efek atau dampak yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

### 2.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin di sampaikan peneliti, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Instansi, hasil penelitian ini memberikan informasi kepada instansi bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal. Untuk itu disarankan kepada instansi untuk merumuskan kebijakan yang meningkatkan kinerja staf dengan memperhatikan kedua aspek yakni kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal.
2. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini disarankan kedepannya akan menjadi bahan referensi penelitian terutama penelitian yang berkaitan dengan pengaruh kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal khususnya dalam dunia kerja.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya, untuk penelitian selanjutnya, disarankan lebih menekankan seberapa pengaruh emosional terhadap komunikasi interpersonal agar bisa menjadi patokan dan tolak ukur untuk semua orang yang meneliti hal yang sama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Meeting Feedback Survey,' 2024, <https://www.menti.com/altkp79bm9ro>. (n.d.).
- Arifin, M. F., Garancang, S., Abunawas, K., Makassar, M., Negeri, I., & Makassar, A. (2023). *Konsep Umum populasi dan sampel dalam penelitian*. 14(1), 15–31.
- Anugrahini, C., Ritonga, D. H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 337–342. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2611>
- Anugrahini, L. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Sains Dan Organisasi*, 4(2), 131–141.
- Arlinda, S., & Sovitriana, R. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komunikasi Interpersonal Dan Iklim Sekolah Terhadap Cyberbullying Remaja di SMAN 24 Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 8(2), 148–159. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v8i2.3110>
- Arat, P. J. (2023). *Kecerdasan Emosional (Teori dan Aplikasi)* (Y. D. B. Doho (Ed.)). Widina Media Utama.
- Devito, J. A. (Hunter C. of the C. U. of N. Y. (2016). *The Interpersonal Communication Book* (K. Fleming (Ed.)).
- Hadli, R., Hidayati, S., Cholifah, M., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). *Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment*. 6, 1734–1739.
- Hauzobini, F., & Saadah, I. (2022). Pengaruh Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi pada PT. KAO Chemical Indonesia. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 1069–1074. <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4497>
- Fiori, M., Vesely-Maillefer, A. K., Nicolet-Dit-Félix, M., & Gillioz, C. (2023). With Great Sensitivity Comes Great Management: How Emotional Hypersensitivity Can Be the Superpower of Emotional Intelligence. *Journal of Intelligence*, 11(10). <https://doi.org/10.3390/jintelligence11100198>
- Fitri, R. D., Novalia, N., & Heryati, H. (2023). Pengaruh Komunikasi dan Kerjasama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada PT. Musi Hutun Persada Kabupaten Muara Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(3), 510–520. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i3.13446>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Glodia angel et al. (2024). *Pengembangan Model Bimbingan Konseling Kristen untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa*. 4(3), 442–452.

Mahdani Harahap, Defrinal, N. Y. (2024). Komunikasi interpersonal dan dakwah komunikasi dalam organisasi. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 14(1), 115–126.

"*Meeting Feedback Survey*," 2024, <https://www.menti.com/aludjzy6r7v2>. (n.d.).

Mulyawati, Y., Marini, A., & Nafiah, M. (2022). Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Peserta Didik Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(2), 150–160. <https://doi.org/10.24246/jjs.2022.v12.i2.p150-160>

Mustofa, M. B., Wuryan, S., & Rosidi. (2020). Urgensi Komunikasi Interpersonal Dalam Al-Qur'an Sebagai Pustakawan. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 11(2), 85–94. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i2.2544>

Nafiah, A., Hanafi, I., dan Konseling Pendidikan Islam, B., Tarbiyah, F., Madura, I., Raya Panglegur, J., & Timur, J. (2020). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Program Layanan Sistem Kredit Semester. *Jurnal BK Pendidikan Islam*, 1(2), 48–59.

Nidia, S., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau*. 1, 24–36.

Novianti Retno Utami, & Khikmah Novitasari. (2022). Konstruksi Dimensi Kecerdasan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(01), 137–149. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4385>

Nur Maghfirah Aesthetika S.Sos., M. M. K. (2018). *Buku Ajar Komunikasi Interpersonal*.

Oktaviany, R., Kholili, M. I., & Susilo, A. T. (2022). Hambatan Keterbukaan Diri dengan Teman Sebaya: Studi Kasus Dua Siswa SMK. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 4(2), 52. <https://doi.org/10.20961/jpk.v4i2.46748>

Pranatawijaya, V. H., Raya, U. P., Widiatry, W., Raya, U. P., Priskila, R., Raya, U. P., Bagus, P., Anugra, A., & Raya, U. P. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *December*. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>



- Purnawanti, S., Syahrída, wahyu utami, & Latifah. (2022). Konseling Sebaya Pada Kesehatan Reproduksi Remaja Dalam Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 2(2), 47–55. <https://doi.org/10.37304/pandohop.v2i2.5245>
- Purnawansih, H. Y., Yuniati, R., & Hasibuan, D. M. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Komunikasi Interpersonal. *Setia Budi-Cihams*, 216–223. <https://cihams.setiabudi.ac.id/index.php/proceeding>
- Chandra Arneta. (2021). Gambaran Tingkat Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Pada Anak Remaja Awal Usia 12-16 Tahun Di SMP NEGERI 7 KOTA Bogor Tahun 2021. *Jurnal Riset Kesehatan*, 1–11. <https://repo.poltekkesbandung.ac.id/2327/6/Manuskrip.pdf>
- Ramadhani, D. Y. (2022). Monograf Kecerdasan Emosional dan Resiliensi Mahasiswa. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3))*.
- Ramadhani, F. E., & Khusnul Khotimah. (2023). Memahami Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Lensa Islam. *MERDEKA : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 1–17. <https://doi.org/10.62017/merdeka.v1i2.196>
- Restutanti Borman, W. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Budaya Kerja dan Kepribadian terhadap Kinerja Karyawan pada PT . Palu Mitra Utama ( PMU ) The Influence of Emotional Intelligence, Work Culture and Personality on Employee Performance at PT . Palu Main Partner ( PMU ). *JURNAL Sinar Manajemen*, 08(01), 138–144. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/smk/article/view/2260>
- Retnawati, H. (2017). Reliabilitas Instrumen Penelitian. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 12(1), 129541. [http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/pengabdian/8 Reliabilitas3 alhamdulillah.pdf](http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/pengabdian/8%20Reliabilitas3%20alhamdulillah.pdf)
- Robert, I. siregar, Ujang, E., Debi, E. P., Imanuddin, H., Athik, H. U., Opan, A., Ita, M. hanika, Edwin, Z., Reni, C., Hetty, I., Syamsurriyah, Ahmad, B., Ambar, S. lestari, & Mira, M. U. (2021). *Komunikasi Organisasi (WIDINA BHA)*.
- Sabuhari, R., Thahrim, M., A Kamis, R., & Sofyan, U. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Cabang Ternate. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.35906/jurman.v7i2.720>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (Ed.)). Penerbit KBM Indonesia.



- Sari, P. A., & Pangestuti, N. (2024). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Perilaku Kerja Kontraproduktif Pegawai di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Sragen*. 7.
- Samiaty, E. R. R. (2019). *Komunikasi Interpersonal*. CV IRDH.
- Sugandi, R. F., & Yuwono, S. (2023). *Kecerdasan Emosional dan Kemandirian dengan Penyelesaian Masalah pada Generasi Z*. 18(1), 90–101.
- Sugianto, Fatimah Riswati, & Adi Mulyono. (2021). Pengaruh Komunikasi dan Kecerdasan Emosional dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai (Studi Kasus pada Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep). *Ekonomika45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8(2), 74–81. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v8i1.151>
- Sulastris, T., Yuline, Y., & Purwanti, P. (2022). Studi Tentang Kecerdasan Emosional Rendah Pada Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 18 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53646>
- Teva Rasta Lestari, P. (2021). Effect of Empathy, Emotional Intelligence on Interpersonal Communication. *International Journal of Research Publications*, 82(1), 104–109. <https://doi.org/10.47119/ijrp100821820212161>
- Wahyuningsih, S.KM., M. K. (2022). Komunikasi Kesehatan. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Wulandari, Burhanuddin, N. M. (2021). *Pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai di kantor kecamatan sape kabupaten bima*. 2.
- Wulandari, D. A. T. (2023). *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komunikasi Interpersonal, Komitmen Organisasi Terhadap Manajemen Stres Kerja*. 4(1), 88–100.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan Reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>

## LAMPIRAN 1.

### KUESIONER

#### ANGKET PENELITIAN PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR STAF DI DINAS KOMINFO KEPULAUAN MERANTI

##### Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
3. Usia :
4. Anak beberapa :
5. Posisi :
6. Pekerjaan Orang tua :
7. Status Perkawinan :

##### Petunjuk:

Silahkan isi pernyataan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Adapun keterangan dari pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## VARIABEL X (KECERDASAN EMOSIONAL)

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pernyataan	SS 5	S 4	KS 3	TS 2	STS 1
1	Saya senang memberikan pendapat ketika diskusi mengenai pekerjaan.					
2	Saya berkomunikasi secara bebas , jujur atau terbuka dalam lingkup pekerjaan.					
3	Ketika ada kesalahan pada saat melakukan pekerjaan saya siap terima evaluasi dan kritikan dari teman teman yang lain.					
4	Saya memberikan motivasi kepada orang lain.					
5	Saya senang memberikan peringatan kepada orang lain apabila melakukan sebuah kesalahan					
6	Saya memiliki kebiasaan menyapa terlebih dahulu ketika berpapasan dengan orang lain.					
7	Saya mencoba menjadi penengah ketika ada perbedaan pendapat didalam diskusi					
8	Saya berlapang dada dalam menerima ide dan pendapat orang lain					
9	Sebelum memalkukan pekerjaan saya selalu meminta pendapat atau ide kepada teman yang sudah berpengalaman.					
10	Saya berusaha untuk menyesuaikan diri dengan keberagaman yang ada didalam pekerjaan.					



**VARIABEL Y (KOMUNIKASI INTERPERSONAL)**

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<b>Pernyataan</b>	<b>SS 5</b>	<b>S 4</b>	<b>KS 3</b>	<b>TS 2</b>	<b>STS 1</b>
1	Saya menceritakan perasaan yang saya rasakan kepada orang lain					
2	Saya berbagi pengalaman pribadi dengan teman lain.					
3	Saya meluangkan waktu untuk menjenguk teman yang sakit.					
4	Saya menjadi pendengar yang baik ketika ada teman yang bercerita tentang masalah yang ia alami.					
5	Saya membantu memperjelaskan mengenai pekerjaan apabila diminta					
6	Saya terbiasa membicarakan permasalahan dengan orang lain.					
7	Saya memberikan ucapan selamat kepada teman yang mendapat apresiasi dari atasan					
8	Saya menerima apapun bentuk kritikan dari orang lain tanpa rasa marah.					
9	Saya senang mengucapkan terimakasih kepada teman yang telah banyak membantu.					
10	Ketika memberikan evaluasi atau kritikan saya mengungkapkan secara jujur dan terbuka.					

**TABULASI DATA PENELITIAN**

**VARIABEL X (KECERDASAN EMOSIONAL)**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pertanyaan Kecerdasan Emosional										TOTAL
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
1	Nurfika Dewi	Perempuan	4	5	5	4	4	4	5	2	4	5	42
2	Ahmad Suryadi	Laki-Laki	4	5	5	4	4	4	4	1	5	5	41
3	Hasnidar	Laki-Laki	4	4	5	4	4	4	4	1	4	5	39
4	Aprional Heryan	Laki-Laki	4	4	5	3	3	4	5	2	3	5	38
5	Sharon	Perempuan	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	47
6	Hermansyah	Laki-Laki	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	36
7	Rizal Antoni	Laki-Laki	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	44
8	Febriyadi	Laki-Laki	5	5	4	5	5	5	3	3	2	4	41
9	Yusra Hayati	Perempuan	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	46
10	Bagus Sulistyio	Laki-Laki	5	4	3	5	4	5	2	5	4	3	40
11	Dewi Susanti	Perempuan	4	5	3	3	3	4	3	4	3	3	35
12	Irvan Effendi	Laki-Laki	5	5	4	3	2	4	4	5	3	4	39
13	Bagas Imam fauzi	Laki-Laki	5	5	4	3	2	2	3	3	4	4	35
14	Tasya Yuliana	Perempuan	5	4	4	4	3	3	2	2	5	4	36
15	Nandia	Perempuan	3	3	2	4	4	2	2	3	4	2	29
16	Darwis	Laki-Laki	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	31
17	Agus Supriyanto	Laki-Laki	5	2	4	3	4	3	4	3	2	4	34
18	Rafi Zaelani	Laki-Laki	3	5	2	5	4	4	4	3	3	2	35
19	Ramadani	Laki-Laki	3	5	1	2	5	4	5	4	3	1	33
20	Samsul Arifin	Laki-Laki	5	4	3	3	4	5	4	3	2	3	36
21	Agung Pramana	Laki-Laki	5	4	2	4	5	3	5	4	5	2	39
22	Hanif Rizani	Laki-Laki	5	4	3	2	3	3	5	5	5	3	38
23	M. Galang	Laki-Laki	5	5	4	4	4	2	5	5	4	4	42
24	wika Sari	Perempuan	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	34

25	Rizki Rahmanto	Laki-Laki	4	4	5	3	4	3	3	4	3	5	38
26	Yandi	Laki-Laki	3	5	4	2	2	4	2	4	4	4	34
27	Dody Hamdani	Laki-Laki	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	32
28	Randy	Laki-Laki	3	5	3	4	4	4	2	4	4	3	36
29	Yuli Misnawati	Perempuan	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	44
30	Akbar Al Hisyain	Laki-Laki	5	5	5	5	4	4	3	2	4	5	42
31	Wahyu	Laki-Laki	5	5	4	5	5	2	5	3	4	4	42
32	Ilham	Laki-Laki	4	5	3	3	3	4	3	2	3	3	33
33	Rahma yani	Perempuan	5	4	5	3	4	4	2	1	2	5	35
34	Riska Saputri	Perempuan	4	4	4	2	3	3	3	3	1	4	31
35	M. Arif	Laki-Laki	5	4	2	4	4	4	4	4	2	2	35
36	Nurul	Perempuan	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	32
37	Iskandar	Laki-Laki	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	41
38	Hakim	Laki-Laki	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	46
39	Nita Anggraini	Perempuan	5	5	4	3	5	4	5	5	4	4	44
40	Nurkhasanah	Perempuan	5	3	3	4	2	3	2	3	4	3	32
41	Aidil Hermansyah	Laki-Laki	5	5	4	4	3	3	3	3	2	4	36
42	Mulyono	Laki-Laki	5	3	5	5	3	5	4	3	3	5	41

**VARIABEL Y (KOMUNIKASI INTERPERSONAL)**

No	Nama	Jenis Kelamin	Pertanyaan Kecerdasan Emosional										TOTAL
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
1	Nurfika Dewi	Perempuan	1	5	3	5	5	4	4	5	5	5	42
2	Ahmad Suryada	Laki-Laki	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	46
3	Hasnidar	Laki-Laki	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
4	Aprional Heryan	Laki-Laki	2	5	4	5	4	4	4	2	4	4	38
5	Sharon	Perempuan	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
6	Hermansyah	Laki-Laki	4	4	4	4	5	2	4	4	3	5	39
7	Rizal Antoni	Laki-Laki	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	41
8	Febriyadi	Laki-Laki	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	45
9	Yusra Hayati	Perempuan	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	44
10	Bagus Sulistyo	Laki-Laki	2	3	4	3	5	5	5	5	5	5	42
11	Dewi Susanti	Perempuan	3	3	5	3	4	4	5	3	4	4	38
12	Irvan Effendi	Laki-Laki	3	4	4	4	4	4	5	2	4	4	38
13	Bagas Imam fauzi	Laki-Laki	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	34
14	Tasya Yuliana	Perempuan	4	4	4	4	5	3	5	2	4	5	40
15	Nandia	Perempuan	5	2	4	2	5	2	4	3	5	5	37
16	Darwis	Laki-Laki	5	3	3	3	5	2	5	3	5	5	39
17	Agus Supriyanto	Laki-Laki	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5	43
18	Rafi Zaelani	Laki-Laki	3	2	5	2	4	4	5	4	3	4	36
19	Ramadani	Laki-Laki	2	1	3	1	4	4	5	3	3	4	30
20	Samsul Arifin	Laki-Laki	3	3	4	3	4	5	3	3	3	4	35
21	Agung Pramono	Laki-Laki	2	2	3	2	5	3	3	4	2	5	31
22	Hanif Rizani	Laki-Laki	3	3	4	3	5	3	3	4	4	5	37
23	M. Galang	Laki-Laki	2	4	4	4	5	2	4	3	3	5	36
24	wika Sari	Perempuan	4	4	5	4	5	2	3	2	5	5	39
25	Rizki Rahmanto	Laki-Laki	3	5	4	5	4	3	5	5	3	4	41

26	Yandi	Laki-Laki	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45
27	Dody Hamdan	Laki-Laki	4	2	5	2	5	4	4	5	5	5	41
28	Randy	Laki-Laki	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	39
29	Yuli Misnawati	Perempuan	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
30	Akbar Al Hisyam	Laki-Laki	3	5	3	5	4	4	5	4	5	4	42
31	Wahyu	Laki-Laki	2	4	2	4	3	2	5	4	4	3	33
32	Ilham	Laki-Laki	3	3	4	3	5	4	5	3	4	5	39
33	Rahma yani	Perempuan	2	5	5	5	5	4	4	3	5	5	43
34	Riska Saputri	Perempuan	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	34
35	M. Arif	Laki-Laki	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4	32
36	Nurul	Perempuan	1	3	3	3	5	3	3	3	4	5	33
37	Iskandar	Laki-Laki	1	4	4	4	5	4	3	2	4	5	36
38	Hakim	Laki-Laki	2	5	5	5	5	4	5	4	2	5	42
39	Nita Anggraini	Perempuan	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	43
40	Nurkhasanah	Perempuan	5	3	5	3	4	3	4	4	5	4	40
41	Aidil Hermansyah	Laki-Laki	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	45
42	Mulyono	Laki-Laki	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	45

## FOTO DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

